

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI  
MA'HAD AL-MAHADUL ISLAMI PROVINSI PATTANI SELATAN  
THAILAND**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan

**Disusun Oleh:**

**MISS AR-ESOH JEHMAH**

**13410244**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018**



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miss Ar-Esoh Jehmah  
NIM : 13410244  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : *"Palaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Ma'had Al-Mahadul Islami provinsi Pattani Selatan Thailand "* adalah benar hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiat dari hasil karya orang lain, kecuali yang secara tertulis merujuk dalam penelitian ini dan disebutkan dalam rujukan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Juli 2018

Yang menyatakan



Miss Ar-Esoh Jehmah

NIM. 13410244

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Miss Ar-Esoh Jehmah

NIM : 13410244

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya menggunakan jilbab dalam ijazah, sehingga jika kemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan kepada pihak Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 20 Juli 2018

Yang menyatakan



*Ar-Esoh Jehmah*  
**Miss Ar-Esoh Jehmah**

**NIM. 13410244**





**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Miss Ar-Esoh Jehmah

NIM : 13410244

Judul : "Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Ma'had Al-Mahadul Islami provinsi Pattani Selatan Thailand"

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 20 Juli 2018

Pembimbing,

**Munawwar Khalil, SS, M.Ag.**

NIP. 19611102 198603 1 003





## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-378/Un.02/DT/PP.05.3/8/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI MA'HAD AL-MAHADUL ISLAMI PROVINSI PATTANI SELATAN THAILAND

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Miss. Ar-esoh Jehmah

NIM : 13410244

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 13 Agustus 2018

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Munawwar Khalil, SS, M.Ag.  
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji I

Drs. H. Radino, M.Ag.  
NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji II

Drs. H. Rohik, M.Ag.  
NIP. 19650405 199303 1 002

Yogyakarta, **29 AUG 2018**

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 1961121 199203 1 002

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا  
وَاجْعَلُوا مِنْهُمْ إِمَّةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا لِمَا صَبَرْنَا  
يُوقِنُونَ (24)

Artinya :

“Dan kami jadikan diantara mereka itu mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami selama mereka sabar. Mereka meyakini ayat-ayat Kami.”<sup>1</sup>

(QS. As-Sajdah ayat 24)



---

<sup>1</sup>Kementrian Agama RI., *Al-Mujib: Al-Qur'an Edisi Asmaul Husna*, (Bandung: Mizan, 2011), hal. 418.

# PERSEMBAHAN

*Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk:*

*Almamater Tercinta*

*Jurusan Pendidikan Agama Islam*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*





## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَيَّ

أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَخْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya, shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Skripsi ini membahas tentang “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Ma’had Al-Mahadul Islami”. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Munawwar Khalil, SS, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih telah memotivasi penulis menyelesaikan skripsi dan meluangkan waktu berharga beliau untuk membimbing penulis dengan ketulusan hati dan senantiasa memberikan nasihat selama penyusunan skripsi.
4. Bapak Drs. H. Sarjono, M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik. Terima kasih telah banyak memotivasi penulis dan membimbing penulis sehingga penulis memperoleh inspirasi menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih telah mencurahkan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat serta memberikan pelayanan yang baik dengan segala ketulusan. Semoga kebaikan tersebut menjadi ladang amal yang berkah.

6. Mr.Muhammad Kaning telah meluangkan waktu berharganya untuk wawancara penelitian.
7. Ayah tersayang (Mr.Daoh Jehmah) dan Ibu tercinta (Miss Hameedah Jehmah). Mereka adalah sosok malaikat yang ada di dalam kehidupan penulis. Suatu kebanggaan bisa membuat mereka bahagia tersenyum lebar dengan menyelesaikan skripsi ini. *I can't say thank you enough to my beloved parents.*
8. Kakak tersayang (“Nusira Jehmah, Yuwairiyah Jehmah, Nurma Jehmah, Fatimah Jehmah, Sadeerah Jehmah, dan Aminah Jehmah”) Terima kasih atas segala motivasi dan doa, serta canda tawa yang membuat penulis terbayang-bayang merindukan kampung halaman.
9. Anak Penakan ku yang tersayang (Nurlaila samaae, Ismael Kaning, Muhammad Kaning)
10. Sahabat-sahabat yang mengingatkan dalam kebaikan dan menemani penulis dalam sedih dan senang; Nooreehan Salae, Afaf salae, Meemee Daman
11. Sahabat perantauan ( Nurhayatee Kaning, Masuenah Waehama, Suriyane Baharon, Marina sukfo, Royanee Tokyok, Dianah Samaae, Aminah) serta Sahabat-sahabat Organisasi saya yaitu Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIMTI) yang selalu memberi semangat, motivasi dan hiburan kepada penulis.
12. Teman-teman KKN 93 JUGUGAN (Erma, Misbah, Diyana, Aufa, Okto, Farhan, Panjisukmono, Melia ) dan Warga Jugugan yang teristimewa.
13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 17 Juli 2018

Penyusun

**Miss Ar-Esoh Jehmah**

**NIM. 13410244**

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Ma’had Al-Mahadul Islami Provinsi Pattani Selatan Thailand”. Tahun 2018 ini di tulis oleh Miss Ar-Esoh Jehmah, Pendidikan Agama Islam (PAI), NIM 13410244, Tahun 2018 di bimbing oleh bapak Munawwar Khalil, S S, M. Ag.

Pendidikan Agama Islam (PAI) secara umum dapat dipahami sebagai upaya untuk meningkatkan keimanan, pemahaman dan pengamalan siswa tentang agama Islam sehingga menjadi pribadi muslim yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu penulis termotivasi untuk melakukan penelitian terhadap pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam di bawah pemerintahnya non-Islam yaitu di Patani bagian selatan Thailand. Adapun penelitian ini dilakukan di Ma’had Al-Mahadu Islami provinsi Pattani Thailand. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan. Metode pengumpulan data berupa dokumentasi, wawancara, observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk *pertama mengetahui tujuan Pendidikan Agama Islam di Ma’had Al-Mahadu Islami. Kedua* mengetahui materi Pendidikan Agama Islam di Ma’had Al-Mahadu Islami. *Ketiga* mengetahui bagaimana pelaksanaan metode Pendidikan Agama Islama di Ma’had Al-Mahadul Islami.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *pertama* Tujuan pendidikan agama Islam di Ma’had Al-Mahadul Islami adalah membentuk pribadi-pribadi yang intelektual beriman mengamal nilai-nilai agama Islam dengan landasan akidah yang kuat, berakhlak mulia serta terampilan. *Kedua* Materi pembelajaran di Ma’had Al-Mahadul Islami ada sebagai berikut: materi Akidah, Syariah, Muamalat, Akhlak, Al-Qur’an, Hadish, Bahasa Arab, Bahasa Melayu, Bahasa inggris, Tauhid (keimanan), Fiqih, tafsir, Sejarah Islam, ilmu Faraid, Mustholah Hadits, ibadah, ilmu Nawu dan Soraf, balaghoh, ilmu Mantek, sehingga materi tersebut mampu membentuk religiusitas siswa, agar mengakar kuat dan mempunyai pengaruh sepanjang hidupnya. *Kedtiga* Ada beberapa metode yang dilakukan oleh para guru dalam melakukan proses belajar mengajar di antaranya adalah: metode ceramah, metode Tanya jawab, metode hafalan, metode diskusi, metode pemberian tugas belajar, metode kisah, metode latihan.

Kata Kunci: Pelaksanaan, pembelajaran, Pendidikan Agama Islam (PAI), pattani



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI .....	x
HALAMAN TRANSLITERASI .....	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka .....	7
E. Landasan Teori.....	9
F. Metode penelitian .....	25
G. Sistematika Pembahasan .....	28
<b>BAB II GAMBARAN UMUM DI MA'HAD AL-MAHADUL ISLAMI</b>	
A. Biografi .....	30
B. Sejarah berdiri dan perkembangan .....	31
C. Visi, Misi dan Tujuan.....	34
D. Struktur Organisasi Sekolah.....	35
E. Keadaan Guru, Siswa .....	38
F. Sarana dan prasana.....	42
<b>BAB III PEMBANGUNAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</b>	
A. Tujuan Pendidikan Agama Islam di Ma'had.....	45
B. Materi Pendidikan Agama Islam yang diterapkan .....	48
C. Metode Pendidikan Agama Islam di Ma'had.....	61
D. Evaluasi Pendidikan Agama Islam.....	66
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran-saran .....	70
C. Kata penutup .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>107</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar Nama-nama Personalia Pengurus di Ma'had.....	40
Tabel II	: Daftar Nama-nama Guru Pengajar Agama dan Umum.....	43
Tabel III	: Jumlah Siswa di Ma'had Al-Mahadul Islami.....	44
Tabel IV	: Jumlah dan Jenis Kelamin Siswa.....	44
Tabel V	: Jumlah Fasilitas di Ma'had Al-mahadul Islami.....	45
Tabel VI	: Kurikulum di Ma'had Mahadul Islami.....	54



## DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Struktur Organisasi.....	39
Gambar II	: Ma'had AlMahadul Islami.....	32





## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'		Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal		Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet

س	Sin	s	Es
سین	Syin	sy	Es dan Ye
سَد	Sad	ş	Es (dengan titik di bawah)
دَد	Dad	đ	De (dengan titik di bawah)
تَ	ta'	ṭ	T (dengan titik di bawah)
زَ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
عَ	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غَ	Gain	g	Ge
فَ	fa'	f	Ef
قَ	Qaf	q	Qi
كَ	Kaf	k	Ka
لَ	Lam	l	El
مَ	Mim	m	Em
نَ	Nun	n	En
و	wawu	w	We

ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا = ā

اي = ī

او =



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	: Catatan Lapangan
Lampiran III	: Dokumentasi
Lampiran IV	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran V	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran VI	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran VII	: Berita Acara Munaqosyah
Lampiran VIII	: Kartu Bimbingan
Lampiran IX	: Fotokopi Sertifikat Opak
Lampiran X	: Fotokopi Sertifikat Sospem
Lampiran XI	: Fotokopi Sertifikat Magang II
Lampiran XII	: Fotokopi Sertifikat Magang III
Lampiran XIII	: Fotokopi Sertifikat KKN
Lampiran XIV	: Fotokopi Sertifikat ICT
Lampiran XV	: Fotokopi Sertifikat TOEC
Lampiran XVI	: Fotokopi Sertifikat IKLA
Lampiran XVII	: Fotokopi Sertifikasi Al-Qur'an PKTQ
Lampiran XVIII	: Fotokopi <i>Lectora Inspire</i>
Lampiran XIX	: Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Islam sebagai agama wahyu mengandung ajaran-ajaran yang bersifat universal dan pasti mencakup seluruh aspek kehidupan. Dengan ajaran-ajaran tersebut Islam menuntun manusia untuk meningkatkan harkat dan martabatnya agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Dengan demikian agama Islam dapat mengembangkan nilai-nilai bahkan konsep pendidikan. Pendidikan adalah salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi masa mendatang. Dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan.

Pendidikan adalah sesuatu yang esensial bagi manusia. Melalui pendidikan manusia dapat belajar menghadapi segala problematika yang ada di alamsemesta demi mempertahankan kehidupannya. Pendidikan dalam kehidupan manusia mempunyai peranan yang sangat penting. Ia dapat membentuk kepribadian seseorang dan pendidikan diakui sebagai kekuatan yang dapat meningkatkan prestasi dan produktifitas seseorang.

Dengan bantuan pendidikan, seseorang memahami dan menginterpretasikan lingkungan yang dihadapi, sehingga ia mampu menciptakan karya yang gemilang dalam hidupnya atau dengan kata lain manusia dapat mencipta peradaban dan kebudayaan yang sangat tinggi dengan bantuan pendidik, karena pentingnya pendidikan, Islam



menempatkan pendidikan pada kedudukan yang penting dan tinggi dalam doktrin Islam.<sup>1</sup>

Berdasarkan UU Dasar Kerajaan Thai (Kod Mai Raj Thammanun) tahun 1997 pasal 3 ayat 43 bahwa “Setiap warga Thai memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan formal dari tingkat dasar sampai menengah yaitu 12 tahun. Dalam hal ini, pemerintah harus menyelenggarakannya tanpa memungut biaya apapun.” Dalam merealisasi undang-undang tersebut, sistem pendidikan formal baik dari tingkat dasar maupun menengah diselenggarakan oleh pemerintah dan swasta. Sistem pendidikan formal diselenggarakan tersebut tidak lepas dari tujuan nasional yang merupakan tujuan umumnya. Maka kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum nasional.<sup>2</sup>

Kurikulum merupakan salah satu aspek pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan, yaitu membantu anak didik mengembangkan kepribadiannya kearah tujuan pendidikan, kurikulum juga merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi anak didik di sekolah. Di Thailand sebelum tahun 1961, lembaga Pendidikan Agama Islam berbentuk pondok. Sejak tahun 1961 Kementrian Pendidikan diberi tugas untuk mendaftarkan semua pondok yang ada, guna menentukan pondok mana yang “memenuhi persyaratan untuk menerima bantuan pemerintah”. Sebelum itu, kementrian

---

<sup>1</sup> M. Ali & Mukti Ali, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pedoman ilmu jaya, 2003), hal 1.

<sup>2</sup> Thanapoln Saranjit. (1997).Pendidikan di Muang Thai. EAU journal social, Vol.5 No.2 May 1997 ,hal 92.

Pendidikan tidak mempunyai wewenang yang tegas berdasarkan hukum untuk mengatur pondok. Selama itu pondok dianggap sebagai “lembaga keagamaan” daripada “lembaga pendidikan”. Keempat provinsi yang berbatasan juga dikelompokkan bersama menjadi satu unit administrative dengan nama Wilayah Pendidikan. Sebuah pusat penelitian dan koordinasi khusus didirikan di Patani dengan tugas tunggal: memasukkan kurikulum sekuler Thai ke dalam struktur pendidikan tradisional.<sup>3</sup>

Pandangan pemerintah ketika itu adalah, dari pada membangun sekolah-sekolah baru yang akan menelan biaya yang sangat besar dan dapat dipastikan akan ditentang keras oleh komunitas Melayu-Muslim, akan lebih baik untuk menyesuaikan lembaga-lembaga yang sudah ada, dan secara berangsur-angsur mendorongnya agar menerima perubahan-perubahan yang diperlukan. Pertama-tama, lembaga-lembaga itu harus diberikan status baru. Oleh karena pendidikan dasar dan menengah di Negara Thai diselenggarakan oleh pemerintah atau swasta, maka pondok tidak dapat dimasukkan ke dalam salah satu kategori. Pondok merupakan milik pribadi yang semata-mata bertujuan memberi pelajaran agama; karena itu pemerintah berusaha membujuk pondok-pondok, dengan menawarkan bantuan keuangan, untuk menerima perubahan. Lalu ditetapkanlah suatu kategori khusus: Sekolah Swasta untuk Pendidikan Islam (rongrian rasdrson sasna Islam). Ini merupakan suatu inovasi yang memungkinkan pondok tetap “swasta”, tetapi dalam pada itu harus tunduk

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal. 93

kepada peraturan-peraturan pemerintah jika ingin mendapat dukungan pemerintah<sup>4</sup>.

Status baru sebagai “sekolah swasta” mengharuskan pondok, yang secara tradisional berstruktur longgar, untuk menyesuaikan diri kepada peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan formal bagi lembaga pendidikan modern. Kelas-kelas harus disesuaikan dengan tingkat-tingkat prestasi intelektual yang diukur melalui ujian-ujian yang teratur. Mata pelajaran harus direncanakan dan kemajuan murid harus dipantau dengan seksama.

Diantara pondok yang dapat menerima perubahan adalah pondok Ma'had Al-Mahadu islami dirubah menjadi Sipattani Withya merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam Swasta. Disini telah mengajar dua bagian pendidikan, yaitu Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Umum, sehingga siswa dapat meraih ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum, dan juga memperoleh dua ijazah, yaitu ijazah pendidikan agama Islam, dan ijazah pendidikan umum. Pada bagian agama mempunyai kelas Ibtidaiyah, Mutawassithah, dan Tsanawiyah (Aliyah). Adapun bagian pendidikan umum mempunyai kelas I-3 SMP (sekolah lanjutan pertama) yaitu M.1 s/d M.3, dan kelas 4-6 SMA yaitu M.4 s/d M.6,sesuai dengan kurikulum yang ditawarkan pemerintah.

Namun demikian masih banyak lembaga pendidikan di Thailand khususnya lembaga pendidikan swasta yang belum dapat

---

<sup>4</sup> Surin Pitsuwan, *Islam di Muang Thai Nasionalisme Melayu Masyarakat Patani*, (Jakarta: LP3ES, 1989)

mengimplementasikan kurikulum secara optimal, sebagaimana yang telah dirumuskan dalam undang-undang tentang pendidikan. Ini merupakan suatu kelemahan yang harus diketahui. Proses pengembangan Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh lembaga itu tentu dapat memberikan pengaruh terhadap lingkungan disekitarnya, oleh sebab itu peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang penerapan tujuan pendidikan, apa saja materi yang diterapkan dan metode pendidikan agama Islam apa saja yang dilaksanakan di Ma'had Al-Mahadu Islami, maka peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian tentang **“PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MA’HAD AL-MAHADUL ISLAMI PROVINSI PATTANI SELATAN THAILAND”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut;

1. Bagaimana tujuan Pendidikan Agama Islam di Ma'had Al-Mahadul Islami?
2. Apa materi Pendidikan Agama Islam yang terapkan di Ma'had Al-Mahadul Islami?
3. Metode Pendidikan Agama Islam apa saja yang dilaksanakan di Ma'had Al-Mahadul Islami?

### **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

Untuk mencapai hasil yang baik, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui tujuan Pendidikan Agama Islam di Ma'had Al-Mahadu Islami.
- b. Untuk mengetahui materi Pendidikan Agama Islam di Ma'had Al-Mahadu Islami.
- c. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode Pendidikan Agama Islam di Ma'had Al-Mahadu Islami.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas Ma'had Al-Mahadu Islami dalam pelaksanaan pendidikan.
- b. Menambah wawasan keilmuan bagi penulis sendiri dan sebagai bahan referensi pedoman bagi para pendidik pada umumnya dan bagi para guru Pendidikan Agama Islam khususnya dengan harapan meningkatkan kualitas pendidikan Islam.
- c. Dapat terjalin hubungan kerja sama antar Universitas dengan Ma'had Al-Mahadu Islami.

#### **D. Kajian Pustaka**

Setelah pengkaji lebih dalam mengenai masalah ini, ada beberapa hasil penelitian yang relevan dengan membahasan skripsi ini, diantaranya adalah:

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Yuwainee Mayeetae tahun 2017, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang berjudul Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Ma'had As-Saqafah Al-Islamiyah di Patani (Thailand Selatan). Dari hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Ma'had As-Saqafah Al-Islamiyah menerapkan sistem pendidikan agama Islam sesuai dengan materi yang telah ditetapkan dalam kurikulum pendidikan, yang menyesuaikan antara materi pembelajaran dengan potensi yang dimiliki oleh peserta didik, baik terkait dengan kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotoriknya dan berdasarkan falsafah Negara, dengan tujuan untuk membentuk peserta didik menjadi warga negara yang mempunyai jiwa membangun negara<sup>5</sup>.

*Kedua*, Penelitian yang dilakukan oleh Mr. Muhammad Paosee Heemboe tahun 2015, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di

---

<sup>5</sup> Yuwainee Mayeetae, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Ma'had As-Saqafah Al-Islamiyah di Patani (Thailand Selatan)", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2017.



Ma'had Darul Ma'arif Patani Thailand Selatan. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa desain pembelajaran pendidikan agama Islam di Ma'had darul Ma'arif berjalan dengan baik, ini terlihat pada ketetapan guru dalam memilih model pembelajaran yang meliputi ketepatan dalam melakukan pendekatan, metode, memilih bahan ajar, menyediakan media seperti buku pelajaran, pola interaksi dengan siswa dan pengelolaan kelas yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Metode pembelajaran yang digunakan para guru Ma'had Darul Ma'arif Patani Thailand Selatan adalah metode yang bervariasi seperti metode ceramah, diskusi, demonstrasi dan hafalan. Para guru juga memilih menggunakan metode yang sesuai dengan materi, kondisi dan situasi di kelas sehingga peserta didik mudah paham apa yang telah disampaikan oleh guru. Ma'had Darul Ma'arif mengadakan evaluasi terhadap siswa dengan dua macam tes yakni tes sumatif dan formatif<sup>6</sup>.

*Ketiga*, penelitian yang ditulis oleh Sayuti tahun 2005 tentang "Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". Fakultas Agama Islam (Tarbiyah) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2005. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa rendahnya tingkat motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dapat terlihat dari indikator tidak adanya hasrat dan keinginan berhasil, kurangnya dorongan belajar dan kebutuhan belajar dalam diri siswa, kurang yakinnya siswa akan cita-cita dan harapan di

---

<sup>6</sup> Mr. Muhammad, "Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Ma'had Darul Ma'arif Patani Thailand Selatan", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.

masa depan, kurangnya pengharapan dalam belajar, adanya kegiatan yang menjenuhkan, tidak didukungnya lingkungan belajar kondusif sehingga siswa kurang dapat belajar dengan baik.<sup>7</sup>

## **E. Landasan Teori**

### **1. Pengembangan**

Pengembangan berasal dari kata “kembang” yang berarti menjadi maju, sempurna, berkembang. Jadi pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan sesuatu hal agar sesuatu tersebut bertambah maju, berkembang menuju kearah kesempurnaan.<sup>8</sup>

### **2. Pembelajaran**

Pembelajaran berasal dari kata “Belajar” yang artinya berusaha berlatih, jadi pembelajaran adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Oemar Hamalik mengartikan pembelajaran adalah suatu Kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

Belajar mengajar adalah suatu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru, tetapi melibatkan berbagai kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan, terutama bila yang

---

<sup>7</sup> Sayuti, *Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Fakultas Agama Islam (Tarbiyah) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2005.

<sup>8</sup> Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, hal 700.

diinginkan hasil belajar yang lebih baik<sup>9</sup>. Menurut Edi Suardi ciri-ciri belajar adalah sebagai berikut:

- a. Belajar mengajar memiliki tujuan, yaitu untuk membentuk anak didik dalam suatu perkembangan tertentu.<sup>10</sup>
  - b. Ada suatu prosedur (jalannya interaksi) yang direncanakan, didesain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
  - c. Kegiatan belajar ditandai dengan satu pengharapan materi yang khusus.
  - d. Ditandai dengan aktifitas anak didik.
  - e. Dalam proses belajar mengajar guru sebagai pembimbing, dalam peranannya sebagai pembimbing guru harus berusaha menghidupkan dan memberi motivasi, agar terjadi proses interaksi yang kondusif.
  - f. Dalam proses belajar mengajar membutuhkan disiplin.
  - g. Ada batas waktu.
  - h. Evaluasi.<sup>11</sup>
3. Komponen-komponen dalam pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu sistem, suatu keseluruhan yang terdiri dari beberapa komponen-komponen yang berinteraksi dan berkaitan antara satu dengan yang lainnya, serta dengan keterkaitan

---

<sup>9</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, cet V (Jakarta :Bumi Aksara,2005) ,hal 57.

<sup>10</sup> Exi Kori'Dian Tiama “*Penerapan Strategi Information Search Dalam Pengembangan Pembelajaran Fiqh Kelas VII di MTs Negeri ngunut Ponorogo*” , Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal. 20.

antara satu dengan yang lain dapat mewujudkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun komponen-komponen tersebut meliputi:

- a. Tujuan pendidikan dan pengajaran
  - b. Peserta didik atau siswa
  - c. Tenaga kependidikan khususnya guru
  - d. Perencanaan pengajaran sebagai suatu segmen kurikulum
  - e. Strategi pembelajaran
  - f. Media pengajaran
  - g. Evaluasi pengajaran.<sup>12</sup>
4. Perkembangan Konsep pembelajaran

Pandangan mengenai konsep pengajaran terus-menerus mengalami perubahan dan perkembangan sesuai dengan kemajuan ilmu dan teknologi pendidikan. Tanda-tanda perkembangan tersebut dapat kita amati berdasarkan pengertian-pengertian yang disajikan pada uraian di bawah ini.

- a. Pengajaran sama artinya dengan kegiatan mengajar. kegiatan mengajar dilakukan oleh guru untuk menyampaikan pengetahuan kepada siswa. Dalam konsep ini, guru bertindak dan berperan aktif, bahkan sangat menonjol dan bersifat menentukan segalanya. Pengajaran sama artinya dengan perbuatan mengajar.

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal. 21.

- b. Pengajaran merupakan interaksi mengajar dan belajar. Pengajaran berlangsung sebagai suatu proses saling pengaruh-mempengaruhi dalam bentuk hubungan interaksi antara guru dan siswa. Guru bertindak sebagai pengajar, sedangkan siswa berperan sebagai yang melakukan perbuatan belajar. Guru dan siswa menunjukkan keaktifan yang seimbang sekalipun perannannya berbeda namun terkait satu dengan yang lainnya.
- c. Pengajaran sebagai suatu sistem. Pengertian pengajaran pada hakikatnya lebih luas dan bukan hanya sebagai suatu proses atau prosedur belaka.

Dengan memperhatikan dimensi-dimensi tersebut, maka konsep sistem pengajaran memiliki ruang lingkup kajian yang sangat luas, sehingga cenderung dikategorikan sebagai suatu cabang keilmuan tersendiri.<sup>13</sup>

#### 5. Pengertian Pembelajaran pendidikan Agama Islam

Proses pembelajaran pada prinsipnya merupakan proses pengembangan kesekuruhan sikap kepribadian khususnya mengenai, aktivitas dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar.

Menurut S. nasution, pembelajaran adalah proses interaktif yang berlangsung antara guru dan siswa atau antara sekelompok siswa

---

<sup>13</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, cet V (Jakarta :Bumi Aksara,2005), hal 124.

dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap serta menetapkan apa yang dipelajari itu.<sup>14</sup>

Ahmad D. Marimba merumuskan pendidikan sebagai bimbingan anak didik, baik jasmani maupun ruhani, menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Pengertian ini sangat sederhana meskipun secara substansi telah mencerminkan pemahaman tentang proses pendidikan. Menurut pengertian ini, pendidikan hanya terbatas pada pengembangan pribadi anak didik oleh pendidik.<sup>15</sup>

Dalam konteks Islam, istilah pendidikan mengacu kepada makna dan asal kata yang membentuk kata *pendidikan* itu sendiri dalam hubungannya dengan ajaran Islam. Maka pada konteks ini, perlu juga dikaji hakikat pendidikan Islam yang didasarkan pada sejumlah istilah yang umum dikenal dan digunakan para ahli pendidikan Islam.

Dalam Al-Quran memang tidak ditemukan secara khusus istilah *al-tarbiyah*, tetapi ada istilah yang senada dengan *al-tarbiyah*, yaitu *ar-rabb*, *rabbayani*, *ribbiyun*, *rabbani*. Selain itu, dalam sebuah hadis Nabi digunakan istilah *rabbani*. Semua fonem tersebut mempunyai konotasi makna yang berbeda-beda.<sup>16</sup>

#### a. Dasar Pendidikan Islam

Setiap aktivitas yang disengaja untuk mencapai tujuan harus mempunyai dasar atau landasan tempat berpijak yang kukuh dan

---

<sup>14</sup> S. nasution, *Kurikulum Dan Pengajaran*, (Jakarta: Bina Aksara, 1984), hal.102.

<sup>15</sup> M. Haitami Salim & Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Re-Ruzz Media), 2012, hal. 28.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal. 29.



kuat. Dasar adalah pangkal tolak suatu aktivitas. Di dalam menetapkan dasar suatu aktivitas, manusia selalu berpedoman kepada pandangan hidup dan hukum-hukum dasar di dalam kehidupannya. Apabila pandangan hidup dan hukum dasar yang dianut manusia berbeda, berbeda pulalah dasar dan tujuan aktivitasnya.

Dengan demikian, aspek keimanan dan keyakinan terhadap ajaran agama berfungsi untuk mengedepankan dasar-dasar keyakinan yang kukuh guna menumbuhkan kreativitas yang aktif dan optimis. Sementara aspek syariat lebih mengedepankan ketaatan perilaku manusia terhadap aturan kehidupan dalam melaksanakan perintah dan meninggalkan larangan. Dalam hal ini, pendidikan menumbuhkan dan mengembangkan kepribadian manusia secara sempurna sesuai dengan kemampuannya. Berikut ini dasar-dasar tersebut.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal. 35-36.

## 1) Dasar ibadah (*Ta'abbud*)

Ibadah dalam Islam tumbuh dari naluri dan fitrah manusia itu sendiri. Kecenderungan untuk hidup teratur tecermin dalam ibadah shalat, keteraturan makna dan minum tecermin dalam puasa, kecukupan dalam ekonomi tecermin dalam zakat, dan kecenderungan untuk hidup bermasyarakat dalam kerangka menjalin tali kasih tecermin dalam ibadah haji dan lain-lain. Ibadah ini merupakan *wasilah* yang dapat menyatukan dan menghubungkan antar-individu dengan sama-sama menjalankan perintah dan meninggalkan larangan-Nya hal ini diisyaratkan oleh Al-Quran<sup>18</sup>.

وَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِهِمْ ۗ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مَا أَلْفَتَ بَيْنَ قُلُوبِهِمْ وَلَا  
اللَّهُ أَلْفَ بَيْنَهُمْ ۗ إِنَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

*Dan yang mempersatukan hati mereka (orang-orang yang beriman). Walaupun kamu membelanjakan semua (kekayaan) yang berada di bumi, niscaya kamu tidak dapat mempersatukan hati mereka, akan tetapi Allah telah mempersatukan hati mereka. Sesungguhnya dia mahagagah lagi maha bijaksana. (QS Al Anfal {8}: 63).*

Ritualitas yang dilakukan dalam kehidupan semata-mata untuk mengingat dan menghubungkan diri kepada Allah, serta untuk melatih jiwa agar tunduk terhadap perintah dan larangan. Ibadah yang dilakukan manusia mempunyai pengaruh terhadap pendidikan jiwa, di antaranya (1) mengajarkan kesadaran berpikir; (2) menanamkan rasa solidaritas yang didasarkan atas

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal. 21.

ketulusan, toleran, kejujuran, dan keterbukaan; (3) mendidikan jiwa menjadi mulia, terhormat, menjauhi perbuatan cela, dan menganggap bahwa segala kemuliaan hanya pada Allah Swt, karena dia mahabesar dan Agung, dan hanya kepada-Nya segala sesuatu tunduk dan takluk; (4) ibadah yang dilakukan berjamaah secara rutin menimbulkan saling kenal dan saling ingat-mengingat; (5) mendidik orang islam mencari kemuliaan yang abadi, bukan hanya sekadar untuk dirinya, golongan, dan kelompok tertentu, melainkan pula untuk kemaslahatan umum; (6) memberikan atas pertolongan Allah serta pahala yang dijanjikan; (7) memberikan dorongan dan semangat secara aktif.

## 2) Dasar syariat (*Tasyri'*)

Syariat dalam pandangan Al-Quran adalah cara atau metode untuk mengajarkan ajaran agama, penjelasan hal-hal yang berkaitan dengan akidah, tata-cara beribadah yang benar, ketentuan asal-usul perintah dan larangan yang bersumber dari tuhan (Suyudi, 2005: 60).

Oleh karena itu, jika ada orang mengaku dirinya mempunyai wewenang untuk men-*tasyri'*-kan sesuatu, atau menaati selain apa yang telah disyariatkan Allah, berarti ia telah menyekutukan Allah, dan mereka telah menuhankan aturannya

di atas syariat Tuhan berarti mereka telah menuhankan aturannya (lihat QS Al-Taubah {9}: 31).

اتَّخَذُوا أَحْبَارَهُمْ وَرُهَبَانَهُمْ أَرْبَابًا مِنْ دُونِ اللَّهِ وَالْمَسِيحَ ابْنَ مَرْيَمَ وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا  
إِلَهًا وَاحِدًا ۖ لَّا إِلَهَ إِلَّا هُوَ ۚ سُبْحَانَهُ عَمَّا يُشْرِكُونَ

Mereka menjadikan orang-orang alimnya dan rahib-rahib mereka sebagai tuhan selain Allah dan (juga mereka memertuhankan) Al Masih putera Maryam, padahal mereka hanya disuruh menyembah Tuhan yang Esa, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia. Maha suci Allah dari apa yang mereka persekutukan.

### 3) Dasar rasional (*Logic*)

Al-Quran sering memberikan gambaran tentang kehidupan manusia beserta alam sekitarnya yang sering diulang dalam beberapa ayat dengan berbagai gaya retorikanya. Gambaran ini tidak hanya untuk memberikan pengetahuan dalam tataran budi daya piker, dan bukan pula sekadar mendemonstrasikan keindahan retorika, melainkan agar pengetahuan (*ma'rifah*) tersebut dapat menggugah pikiran dan perasaan kemudian dapat memberi keyakinan dalam penghambaan kepada Rab al-'alamin sebagai penciptanya.

Maka, seyogianya segala sereak-gerak manusia diniatkan sebagai pengabdian kepada pemilik alam yang akan membuahkan kemakmuran dan keadilan pada diri dan kehidupan manusia. Tujuan tuhan menunjukkan ayat-ayat-Nya kepada manusia agar mereka berpikir rasional tentang fenomena

alam dan kehidupan, selanjutnya mereka kembali kepada-Nya dan kepada aturan yang dapat memberi kemuliaan diri dan kehidupannya.

b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan agama Islam

Pendidikan Agama Islam berhubungan erat dengan agama Islam itu sendiri lengkap dengan akidah syariat dan sistem kehidupannya. Hubungan antara pendidikan Islam dengan agama Islam.

Tujuan ialah suatu yang diharapkan tercapai setelah suatu usaha atau kegiatan selesai, tujuan pendidikan bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap dan statis, tetapi merupakan suatu keseluruhan dari keperibadian seseorang berkenaan dengan seluruh aspek kehidupannya.<sup>19</sup> Secara praktis, Muhammad Athiyah al-Abrasy menyimpulkan bahwa tujuan pendidikan Islam terdiri atas 5 sasaran, yaitu:

- 1) Membentuk akhlak mulia
- 2) Mempersiapkan kehidupan dunia dan akhirat
- 3) Persiapan untuk mencari risiko dan memelihara segi kemanfaatannya
- 4) Menuguhkan semangat ilmiah dikalangan peserta didik
- 5) Mempersiapkan tenaga profesional yang terampil.

---

<sup>19</sup> Mr. Nisar Deng, “ Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Ma’had Nahdatul Ulum Yala di Thailand”, *Skripsi*, Malang: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.

c. Materi Pendidikan Agama Islam

Salah satu komponen perasional pendidikan Islam sebagai sistem ialah materi, atau disebut kurikulum. Jika dikatakan kurikulum, maka ia mengandung pengertian bahwa materi yang diajarkan atau didikan telah tersusun secara sistematis dengan tujuan yang hendak dicapai, telah ditetapkan.

Pada hakikatnya antara apa yang dimaksud dalam uraian ini, materi dan kurikulum mengandung arti sama yaitu merupakan bahan-bahan pelajaran apa saja yang harus disajikan dalam proses pendidikan dalam suatu sistem institusional pendidikan. Inti pokok ajaran agama Islam meliputi:

- 1) Aqidah adalah bersifat i'tikat batin, mengajarkan kekuasaan Allah
- 2) Syari'ah adalah berhubungan dengan amal lahir dala, rangka mentaati segala peraturan dan hukum Tuhan guna mengatur hubungan antara manusia dengan tuhan dan atur pergaulan hidup.
- 3) Akhlak suatu amalan yang bersifat pelengkap, penyempurnakan bagi kedua amal diatas dan yang diajarkan tentang tata cara pergaulan hidup manusia dari ketiganya lahirlah ilmu tauhid, fiqih dan ilmu akhlak. Ketika ilmu pokok agama ini dilengkapi dengan pembahasan dasar hukum Islam yaitu Al-quran dan Hadis serta ditambah sejarah Islam yaitu tarikh. Sehingga secara berurutan: ilmu tauhid, fiqih, Al-quran hadis, akhlak dan tarikh.



#### d. Metode Pembelajaran Agama Islam

Permasalahan yang sering dijumpai dalam pengajaran atau pembelajaran adalah bagaimana cara mengajarkan materi kepada siswa secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien. Disamping masalah lainnya yang juga sering didapati adalah kurangnya perhatian guru agama terhadap variasi penggunaan metode mengajar dan upaya meningkatkan mutu pengajaran secara baik.

Metode pembelajaran menurut Sudjana adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengajarkan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran. Oleh karena itu peranan metode pembelajaran sebagai alat untuk mencitakan proses belajar-mengajar.

Proses pembelajaran yang baik hendaknya mempergunakan berbagai jenis metode mengajar secara bergantian atau saling membantu satu sama lain. Berikut beberapa variasi metode yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar:

- 1) Metode ceramah, yaitu: guru memberikan penjelasan kepada sejumlah murid pada waktu tertentu dan tempat tertentu pula.
- 2) Metode tanya jawab, yaitu: penyampaian pelajaran dengan jalan guru mengajukan pertanyaan dan murid menjawab.
- 3) Metode diskusi, yaitu: suatu metode didalam mempelajari bahan atau menyatakan bahan dengan jalan mendiskusikannya.

4) Metode tugas belajar dan resitasi, yaitu: suatu cara dalam proses belajar mengajar dengan cara guru memberikan tugas tertentu kepada murid.<sup>20</sup>

5) Metode kerja kelompok yaitu: sesuatu metode dengan cara Guru membagi-bagi anak pendidik dalam kelompok-kelompok untuk memecahkan sesuatu masalah.

e. Guru dan Siswa

1) Guru

Guru adalah Seorang pendidik, karena memiliki keahlian tertentu. Pendidikan Islam besar sekali perhatiannya terhadap guru, disebabkan tidak semua orang dapat untuk mengajar, dan mengajar adalah termasuk tugas yang mulia.

Jadi tugas guru adalah yang dsangat mulia disis Allah SWT seseorang berilmu dan bekerja dengan ilmu itu, adalah ibarat mata hari menyinari orang lain dan menyinari pula dirinya sendiri. Hal ini yang sama dijelaskan oleh Al-Ghazali:

“Siapa saja yang berilmu kemudian mau membimbing orang lain dan memberikan manfaat kepada orang lain dengan ilmunya, maka ia seperti mata hari yang menyinari benda lain dan ia sendiri bercahaya, seperti juga parfum yang mengharumkan benda lain dan ia sendiri parfum”.

Menurut M. Athiyah Al-Abrasyi sifat-sifat yang harus dimiliki oleh guru dalam pendidikan Islam antara lain lain adalah<sup>21</sup>:

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, hal. 64.

- a) Zuhud, tidak mengutamakan materi dan mengajar karena mencari keredaan Alah semata.
- b) Kebersihan guru, yaitu jauh dari dosa dan kesalahan, bersih jiwa, berhindar dari dosa besar, sifat ria (Mencari muka), dengki dan bermusuhan serta lain-lain sifat tercela.
- c) Ikhlas dalam pekerjaan yaitu keikhlasan dan kejujuran seorang guru di dalam pekerjaan merupakan jalan terbaik kearah kesuksesannya di dalam tugas dan sukses murid-muridnya.
- d) Suka pemaaf, maksudnya seorang guru harus bersifat pemaaf terhadap muridnya, ia sanggup menahan diri, menahan kemarahan, banyak sabar dan jangan memarahi sebab-sebab yang kecil.
- e) Seorang guru merupakan seorang bapak sebelum ia seorang guru, yakni harus mencintai murid-muridnya seperti cintanya terhadap anaknya sendiri dan memikirkan keadaan mereka seperti ia memikirkan anak sendiri.

Dari sifat-sifat pendidik dalam pendidikan Islam yang dikemukakan diatas, sangat mendukung keberhasilan dalam melaksanakan tugasnya. Karena keberhasilan bukan saja berfokus pada kurikulum serta metode pendidikan dan pengajaran bahkan keperibadian pendidik/guru merupakan teladan atau contoh bagi muridnya dengan demikian contoh yang baik serta jalinan kasih

---

<sup>21</sup> Mr. Yahya Chenah, "Sistem Pendidikan dan Pengajaran Pada Sekolah Agama Aroon Sasvitya Payo Patani Thailand Selatan", *Skripsi* Yogyakarta; 1998. hal. 22.

sayang antara guru dan murid merupakan faktor dominan bagi suksesnya pendidikan.

## 2) Siswa

Siswa merupakan unsur yang pokok dalam pengajaran. Siswa/subjek didik adalah orang yang selalu mengalami perkembangan sejak terciptanya sehingga meninggal (Crow and crow). Berarti siswa mengalami perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari bodoh menjadi pintar, dari tidak berpengalaman menjadi berpengalaman dan sebagainya. Perubahan diartikan perkembangan, dan perkembangan yang diharapkan adalah perkembangan menciptakan perbaikan dan kebaikan. Perubahan atau perkembangan kedua adalah melalui pendidikan informal. Pendidikan ini terjadi apabila si anak membentuk tingkah lakunya dengan mengikuti tingkah laku orang tuanya dan orang dewasa lain yang berpengaruh dalam masyarakat. Berarti dalam perubahan sikap dan tingkah laku si anak tersebut maka orang tua dan guru yang sangat berpengaruh.<sup>22</sup>

### f. Evaluasi Pendidikan agama Islam

Evaluasi atau penilaian merupakan satu tindakan untuk menentukan nilai pada sesuatu. Berarti bahwa evaluasi itu pengutukan, pertimbangan dan memberikan nilai berdasarkan kriteria tertentu. Bila evaluasi kita gunakan dalam dunia pendidikan, maka evaluasi pendidikan berarti suatu tindakan yang mempunyai tujuan

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hal. 24.

ingin mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan dalam pendidikan tersebut.

Dalam pendidikan formal, evaluasi tidak bisa dipisahkan karena evaluasi sebagai alat control terhadap keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Adapun evaluasi yang sering digunakan dalam pendidikan formal adalah sebagai berikut:

- 1) Tes formatif, tes ini merupakan penilaian jangka pendek, yakni penilaian yang dilaksanakan pada akhir proses belajar mengajar. Berarti bahwa penilaian formatif ini merupakan penilaian yang memberi umpan balik bagi penyempurnaan program belajar mengajar serta untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang memerlukan perbaikan sehingga hasil belajar mengajar menjadi lebih baik.
- 2) Tes sumatif, tes ini merupakan penilaian jangka panjang, yakni penilaian yang dilaksanakan setelah proses belajar mengajar berlangsung beberapa kali misalnya penilaian tengah semester atau penilaian akhir semester. Berarti bahwa penilaian sumatif ini bermaksud untuk mengetahui apakah siswa berhasil mencapai tujuan pengajaran atau tidak.<sup>23</sup>

Evaluasi sebagai umpan balik dari kegiatan belajar mengajar.

Para ahli pendidikan sampai saat ini pada umumnya menentukan

---

<sup>23</sup> Mr.Yahya chenah “sistem pendidikan dan pengajaran pada sekolah agama aroon sasyitaya payo patani thailannd selatan”, Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 1998.

bahwa yang harus dinilai itu meliputi: Aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor (Muhammad Zein).

## **F. Metode Penelitian**

Dalam suatu penelitian, metode penelitian mutlak diperlukan karena merupakan alat untuk mengukur, melaporkan dan analisa data. Disamping itu metode penelitian diperlukan guna mencapai tujuan dan hal yang diinginkan. Adapun metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini deskriptif-kualitatif. Penelitian ini dikatakan deskriptif karena penelitian ini hanya sampai pada taraf penggambaran tentang obyek atau peristiwa yang diteliti tanpa menarik kesimpulan-kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Sedangkan kualitatif menyarankan pada prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>24</sup>

### **2. Metode Penentuan Subyek**

Lokasi penelitian skripsi ini di Ma'had Al-Mahadul Islami Provinsi Pattani Thailand Selatan. Subyek penelitian adalah pengelola sekolah, kepala sekolah, guru-guru PAI.

### **3. Metode Pengumpulan Data**

---

<sup>24</sup> Laxy J. Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 1999) hal. 3.

Dalam rangka memperoleh data, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data guna membantu dan memperoleh jalannya penelitian. Oleh karena obyek penelitian ini adalah empiris, maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagaimana yang dilakukan dalam penelitian pada umumnya yang obyektanya empiris. Adapun macam metode untuk mengumpulkan data adalah:

a) Metode Observasi

Metode observasi adalah “teknik ini menuntut adanya pengamatan dari sisi peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap obyek penelitiannya”<sup>25</sup>. Metode ini digunakan untuk mengadakan pengamatan terhadap subyek penelitian. Penulis secara langsung akan mengadakan observasi ke Ma’had Mahadu Islami. Metode observasi ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data mengenai pelaksanaan proses belajar.

b) Metode wawancara

Metode wawancara atau interview adalah “suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi”<sup>26</sup>. Metode ini digunakan dalam rangka untuk mengetahui keadaan sekolah, latarbelakang berdirinya sekolah, tujuan berdirinya sekolah, serta proses pelaksanaan pendidikan

---

<sup>25</sup> Husien Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 51.

<sup>26</sup> S. Nasution, M.A, *Metode Research (Penelitian ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 113.



Islam. Metode wawancara ini penulis tujukan kepada Pengelola Sekolah, Kepada Sekolah dan Guru-guru untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas dan lengkap.

c) Metode Dokumentasi

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang sudah tertulis dan berwujud dokumen yaitu mengenai jumlah guru, jumlah siswa, struktur organisasi, sarana prasarana dan arsip-arsip lain yang berkaitan dengan penelitian. Adapun digunakan metode dokumentasi ini adalah sebagai pelengkapan daripada metode observasi dan metode wawancara.

d) Metode Analisis Data

Data penelitian ini penulis menerapkan fakta pola pikir serta metode analisis data non statistik, dengan menggunakan analisis diskriptif kualitatif yaitu mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi. Metode yang penulis gunakan yaitu menggunakan pendekatan induktif menganalisis berangkat dari kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata (ucapan atau perilaku obyek penelitian atau situasi di lapangan) untuk kemudian dirumukan menjadi konsep teori, prinsip, proposisi atau definisi yang bersifat umum.

Adapun langkah-langkah analisis data sebagaimana yang ditawarkan oleh Lexy Moleong yaitu dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, setelah dibaca, dipelajari, dan

ditelaah kemudian mengadakan rediksi yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi dan selanjutnya adalah menyusunnya dalam satu-satuan.

Metode ini digunakan untuk menjelaskan keterangan-keterangan dari pihak guru dengan selalu memperhatikan sisi mana suatu analisis dikembangkan secara berimbang dengan melihat kekurangan dan kelebihan objek penelitian.

Untuk menjaga keabsahan dan data peneliti melakukan penyamatan dan mencari data dengan tekun dan teliti, yaitu dengan jalan mencermati kejanggalan-kejanggalan dan keterangan yang kurang jelas meminta untuk memperjelas keterangan-keterangan yang masih janggal.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat penyusun, halaman persetujuan pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran. Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan.

Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian pada bab empat. Pada tiap bab terdapat sub bab-bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I, merupakan pendahuluan yang berisi latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tujuan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi gambaran umum tentang Ma'had Al-Mahadu Islami yang meliputi: letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, guru dan karyawan, siswa-siswi Ma'had Al-Mahadu Islamiah, sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah, dan gambaran umum pembelajaran di Ma'had Al-Mahadu Islami.

Bab III, pada bab ini penulis akan membahas tentang Tujuan Pendidikan Agama Islam, Materi Pendidikan Agama Islam, dan Pelaksanaan Metode Pendidikan Agama Islam di Ma'had Al-Mahadu Islami.

Akhirnya, bagian akhir penelitian ini adalah daftar pustaka, biodata penulis serta lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah diadakan penelitian dan pembahasan terhadap pengembangan pembelajaran pendidikan Agama Islam di Ma'had Al-Mahadul Islami maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan pendidikan agama Islam di Ma'had Al-Mahadul Islami adalah membentuk pribadi-pribadi yang intelektual beriman mengamal nilai-nilai agama Islam dengan landasan akidah yang kuat, berakhlak mulia serta terampil.
2. Materi pembelajaran di Ma'had Al-Mahadul Islami ada sebagai berikut: materi Akidah, Syariah, Muamalat, Akhlak, Al-Qur'an, Hadish, Bahasa Arab, Bahasa Melayu, Bahasa Inggris, Tauhid (keimanan), Fiqih, tafsir, Sejarah Islam, ilmu Faraid, Mustholah Hadits, ibadah, ilmu Nawu dan Soraf, balaghoh, ilmu Mantek, sehingga materi tersebut mampu membentuk religiusitas siswa, agar mengakar kuat dan mempunyai pengaruh sepanjang hidupnya.
3. Ada beberapa metode yang dilakukan oleh para guru dalam melakukan proses belajar mengajar di antaranya adalah: metode ceramah, metode Tanya jawab, metode hafalan, metode diskusi, metode pemberian tugas belajar, metode kisah, metode latihan.

## **B. Saran**

1. Kepada guru-guru di Ma'had hendaknya senantiasa memberi motivasi kepada peserta didik untuk gemar membaca buku karna dengan membaca buku kita jadi menambah pengetahuan.
2. Guru tidak hanya mnggunakan metode ceramah saja tetapi perbayankan metode diskursi agar siswa aktif dalam pembelajaran.
3. Sebagai guru harus beri contoh yang baik terhadap siswanya.
4. Kepada peserta didik, sebagai siswa mempelajari dulu sebelum guru masuk pembelajaran.
5. Siswa harus jaga Akhlak yang baik.

Puji syukur kehadirat Allah SWT,yang telah memberikan kekuatan, kesabaran dan kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. yang karena beliau dapat merasakan zaman yang penuh dengan ilmu ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis tidak lupa ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah menjadi semangat untuk penulis menyelesaikan skripsi ini, semoga bantuan yang diberikan menjadi amalan yang dapat balasan dari Allah SWT. Dan mudah mudahan tulisan yang sederhana ini bermanfaat dan berguna bagi pembaca pada umumnya dan pada penulis pada khususnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- (KBBI), *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kamus versi online/daring (dalam jaringan)*. Internaslisasi. (<http://kbbi.web.id/internalisasi>), diakses pada Rabu 17 Januari 2018.
- Chenah, Mr. Yahya, “Sistem Pendidikan dan Pengajaran Pada Sekolah Agama Aroom Sasvitya Payo Patani Thailand Selatan”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Agama Islam Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 1998.
- Doloh, Miss faridah, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Piraya Nawin Khlonghin Withya Provinsi Patani Thailand Selatan” *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, cet V Jakarta : Bumi Aksara, 2005.
- Kementrian Agama RI, *Al-Mujib: Al-Qur'an Edisi Asmaul Husna*, Bandung: Mizan, 2011.
- Kholiq, Abdul, *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Tokoh Klasik dan Kontemporer*, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo dengan Pustaka Pelajar, 1999.
- Kori, Exi, Dian Tiama “Penerapan Strategi Information Search Dalam Pengembangan Pembelajaran Fiqh Kelas VII di MTs Negeri ngunut Ponorogo”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Laxy J. Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.
- M. Arifin, Ilmu Pendidikan Islam Suatu tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2000.
- Moh. Hatami Sallm & Syamsul Kurniawa, 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mukti Ali, M. Ali, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: Pedoman ilmu jaya 2003.
- Murtadlo, Amin “Manajemen Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Komparasi Manajemen Program Pembelajaran PAI Antara SMA Islam Sdirman Ambarawa dan SMA Muhammadiyah Plus Salatiga)”

*Tesis*, Salatiga: Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2015.

Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, No.2 May 1997.

S. Nasution, M.A, *Metode Research (Penelitian ilmiah)*, Jakarta, Bumi Aksara, 2004.

Surin, Pitsuwan, *Islam di Muang Thai Nasionalisme Melayu Masyarakat Patani*, Jakarta: LP3ES, 1989.

Thanapoln Saranjit. (1997).Pendidikan di Muang Thai. EAU journal social, Vol.5

Umar, Husien, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta, PT. Reja Grafindo Persada, 2004.

Zulhairini dkk, *Methodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Surabaya, Usaha Nasional, 1983.



## **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

- a. Pedoman Observasi**
- b. Pedoman Dokumentasi**
- c. Pedoman Wawancara**





## PEDOMAN OBSERVASI

Data yang dikumpulkan dengan metode observasi adalah:

1. Letak dan keadaan geografis di Ma'had Al-Mahadul Islami.
2. Luas tanah.
3. Keadaan sarana dan prasana di Ma'had Al-Mahadul Islami.
4. Keadaan guru dan siswa di Ma'had Al-Mahadul Islami
5. bagaimana hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik dengan metode yang digunakan tersebut.



## PEDOMAN WAWANCARA

Pokok masalah yang digali dengan wawancara adalah

1. Sejarah berdirinya di Ma'had Al-Mahadul Islami.
  - a. Kapan Ma'had ini didirikan?
  - b. Siapa pendirinya?
  - c. Apa tujuannya?
2. Letak geografis Ma'had.
  - a. Dimana letak geografis Ma'had?
  - b. Berapa luas Kawasannya?
3. Stuktur Organisasi dan kondisi sarana dan prasana di Ma'had Al-Mahadul Islami.
  - a. Bagaimana stuktur organisasi yang ada di Ma'had Al-mahadul Islami?
  - b. Apa saja sarana dan prasana yang dimiliki?
  - c. Berapa jumlah bangunan dan ruangan?
4. Kondisi guru dan peserta didik.
  - a. Berapa jumlah tenaga guru?
  - b. Bagaimana keadaan guru yang mengajar di Ma'had?
  - c. Berapa jumlah peserta didik?
  - d. Apa saja Syarat-syarat menjadi peserta didik di Ma'had ini?
5. Tujuan dan Materi pendidikan yang diajarkan di Ma'had Al-Mahadul Islami.
  - a. Tujuan dan dasar pendidikan apa aja?

- b. Materi apa saja yang diberikan di Ma'had ini?
  - c. Kegiatan di Ma'had apa saja?
6. Metode pendidikan di Ma'had Al-Mahadul Islami.
- a. Bagaimana Metode penyampaian materi tersebut?
  - b. Bagaimana mana pelaksanaan dari masing-masing metode tersebut?



## **PANDUAN DOKUMENTASI**

Data yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi adalah:

1. Sejarah berdirinya di Ma'had Al-Mahadul Islami
2. Visi, Misi dan tujuan di Ma'had Al-Mahadul Islami
3. Struktur Organisasi di Ma'had Al-Mahadul Islami
4. Letak dan keadaan Geografis di Ma'had Al-Mahadul Islami
5. Data guru dan siswa di Ma'had Al-Mahadul Islami
6. Data kegiatan dan materi pembelajaran di Ma'had Al-Mahadul Islami



## **CATATAN LAPANGAN PENELITIAN I**

Metode pengumpulan data : wawancara dan Dokumentasi  
Hari/tanggal : 24 Maret 2018  
Jam : 10:00-12:00  
Lokasi : ruang kepala sekolah  
Sumber data : Mr.Muhammad Kaning

### **Deskripsi Data:**

Informasi adalah kepala sekolah Ma'had Al-Mahadul Islami. Wawancara ini dilaksanakan di ruang kepala sekolah. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data mengenai letak dan keadaan geografis sekolah, sejarah sekolah perkembangan sekolah serta kondisi kerukunan di Ma'had Al-Mahadul Islami.

Wawancara tersebut dapat mengungkap bahwa kerukunan Ma'had Al-Mahadul Islami sangat baik. Guru-guru berperan aktif dalam menanamkan sikap kerukunan kepada siswa, terutama guru Agama.

### **Interpretasi:**

Guru-guru di Ma'had Al-Mahadul Islami telah memberikan contoh yang baik kepada siswa perihal kerukunan. Kerukunan antara siswa sangat baik.

## CATATAN LAPANGAN PENELITIAN II

Metode pengumpulan data : wawancara dan Dokumentasi  
Hari/tanggal : 26 Maret 2018  
Jam : 09:00-10:00  
Lokasi : ruang Ustaz  
Sumber data : Mr.Syarawi Samae

### **Deskripsi Data:**

Informasi adalah kepala Ma'had Al-Mahadul Islami pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan keadaan guru.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa jumlah tenaga guru baik bahgia agama maupun bahagian Umum semuanya sebanyak 25 orang. Dan guru juga terbaagi kepada dua kelompok yaitu guru tetap Ma'had (guru yang di proses oleh pihak Ma'had) dan guru yang ditugaskan oleh pemerintah untuk membantu dalam proses belajar.

### **Interpretasi:**

Kondiri guru di Ma'had Al-Mahadul Islami berjumlah 25 orang

### CATATAN LAPANGAN PENELITIAN III

Metode pengumpulan data : wawancara  
Hari/tanggal : 26 Maret 2018  
Jam : 10:00-12:00  
Lokasi : ruang sekolah  
Sumber data : Mr. Abdulbasik Salae

#### **Deskripsi Data:**

Informasi adalah guru bagian agama dan guru bagian saman, pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan dengan kondisi siswa di Ma'had Al-Mahadul Islami. Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa jumlah siswa di Ma'had Al-Mahadul Islami berjumlah 120 orang. Dan waktu tempuh pembelajaran di sekolah ini untuk melulus pendidikan dari tingkat Mutawasithah dan Tsanawiyah selama 9 tahun jenjang pendidikannya.

#### **Interpretasi:**

Jumlah siswa di Ma'had Al-Mahadul Islami berjumlah 120 orang.

## CATATAN LAPANGAN PENELITIAN IV

Metode pengumpulan data : wawancara dan Dokumentasi

Hari/tanggal : 24 Maret 2018

Jam : 10:00-12:00

Lokasi : ruang kepala sekolah

Sumber data : Mr.Muhammad Kaning

### **Deskripsi Data:**

Informasi adalah kepala Ma'had Al-Mahadul Islami wawancara kali ini adalah berkaitan dengan struktur organisasi di Ma'had Al-Mahadul Islami.

Dan hasil wawancara tersebut terungkap bahwa struktur organisasi di Ma'had Al-Mahadul Islami ini terbagi beberapa pengurus menjadi 2 bagian yaitu bagian yayasan dan bagian Ma'had.

### **Interpretasi:**

Struktur organisasi di Ma'had Al-Mahadul Islami ini terbagi menjadi 2 bagian yaitu bagian yayasan dan bagian Ma'had.



## CATATAN LAPANGAN PENELITIAN V

Metode pengumpulan data : wawancara dan Dokumentasi  
Hari/tanggal : 26 Maret 2018  
Jam : 10:00-12:00  
Lokasi : ruang Ustaz  
Sumber data : Mr. Syarawi Samae

### **Deskripsi Data:**

Informasi adalah guru bagian agama. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan kondisi sarana dan prasarana di Ma'had Al-mahadul Islami.

Dari hasil wawancara kali ini terungkap bahwa keadaan sarana dan prasarana di Ma'had Al-Mahadul Islami ini cukup memadai dengan jumlah peserta didik dan tenaga kerja di Ma'had.

### **Interpretasi:**

Kondisi sarana dan prasarana pendidikan di Ma'had Al-Mahadul Islami ini memiliki bangunan sebanyak 2 bangunan masing-masing bangunan digunakan sesuai dengan kebutuhan.

## CATATAN LAPANGAN PENELITIAN VI

Metode pengumpulan data : wawancara  
Hari/tanggal : 2 April 2018  
Jam : 13:00-14:00  
Lokasi : ruang kepala sekolah  
Sumber data : Mr.Muhammad Kaning

### **Deskripsi Data:**

Informan adalah pemilik Ma'had Al-Mahadul Islami. Wawancara kali ini merupakan kali yang kedua dengan informan. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan mengenai pelaksanaan pendidikan agama Islam di Ma'had Al-Mahadul Islami menyangkut dengan materi dan metode pendidikan.

Dari hasil wawancara kali ini terungkap bahwa Ma'had Al-Mahadul Islami merupakan lembaga pendidikan dan tempat pengajaran Islam yang mempunyai tujuan agar peserta didik diharapkan dengan bekal ilmu agama yang telah diberikan dan diisi oleh para guru di Ma'had Al-Mahadul Islami dapat mengamalkan dan menjadikan agama Islam ini sebagai pegangan dalam kehidupannya. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan tersebut, maka perlu mengupayakan dan menyusun adanya materi pendidikan agama Islam. Adapun materi yang diajar di Ma'had Al-Mahadul berbagai materi.

### **Interpretasi:**

materi yang diajar di Ma'had Al-Mahadul Islami berbagai materi.

## CATATAN LAPANGAN PENELITIAN VII

Metode pengumpulan data : wawancara  
Hari/tanggal : 28 Maret 2018  
Jam : 13:00-14:00  
Lokasi : ruang sekolah  
Sumber data : Mr.Syarawi Samae

### **Deskripsi Data:**

Informasi adalah para guru bagian agama di Ma'had Al-Mahadul Islami. Pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan agama Islam ditinjau dari segi metode.

Dari hasil wawancara tersebut terdapat bahwa ada beberapa metode yang dilakukan oleh para guru dalam melakukan proses belajar mengajar diantaranya metode ceramah, metode diskusi, metode Tanya jawab, metode hafalan, metode pemberian tugas, metode kisah dan lain-lainnya.

### **Interpretasi:**

Metode yang digunakan oleh para guru dalam melakukan proses belajar adalah metode ceramah, metode diskusi, metode Tanya jawab, metode hafalaan, metode pemberian tugas, metode kisah dan lain-lainnya.

## DOKUMENTASI



Gambar Tuan Guru H. Abdulloh H. Idris atau penerima izin Ma'had Al-Mahadul Islami.



Loko Ma'had Al-mahadul Islami atau Sri pattani witthaya



bangunan Belajar



lapangan barisan





kondisi Ruang belajar



Waktu siswa belajar Al-quran pada waktu malam



siswi di Ma'had Al-Mahadul Islami



Siswa di Ma'had Al-Mahadul Islami





pariwisata siswa dan siswi Ma'had Al-Mahadul Islami







gambar guru dan ustadz



siswa yang dapat hadiah



gambar wawancara sama ustadz



Gambar sama siswa dan penerima izin Ma'had Al-Mahadul Islami



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B-346/Un.02/PS.PAI/PP.05.3/1/2018  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

25 Januari 2018

Kepada Yth. :  
**Munawwar Khalil, SS, M.Ag.**  
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 23 Januari 2018 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Miss. AR-Esoh Jehmah  
NIM : 13410244  
Jurusan : PAI  
Judul : **PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MA'HAD AL-MAHADU ISLAMI PROVINSI PATANI SELATAN THAILAND**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

an. Dekan  
Ketua Jurusan PAI

Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :  
1. Arsip ybs.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Miss. AR-Esoh Jehmah  
Nomor Induk : 13410244  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : X  
Tahun Akademik : 2017/2018  
Judul Skripsi : PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MA'HAD AL-MAHADU ISLAMI PROVINSI PATANI SELATAN THAILAND

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 13 Februari 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

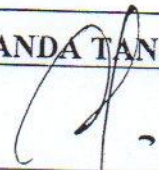
Yogyakarta, 13 Februari 2018

Moderator

Munawwar Khalil, SS, M.Ag.  
NIP. 19790606 200501 1 009

## BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

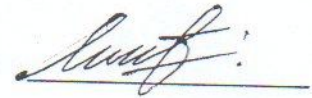
Pada Hari : Selasa  
 Tanggal : 43144  
 Waktu : 11.00 WIB  
 Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Munawwar Khalil, SS, M.Ag.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

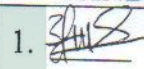

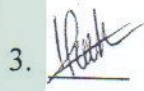
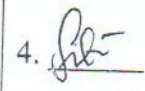
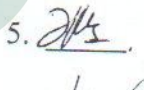
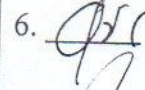

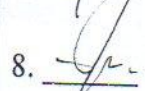


Nama Mahasiswa : Miss. AR-Esoh Jehmah  
 Nomor Induk : 13410244  
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Semester : X  
 Tahun Akademik : 2017/2018

Tanda Tangan



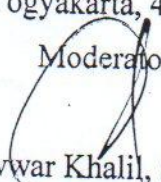
Judul Skripsi : PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MA'HAD AL-MAHADU ISLAMI PROVINSI PATANI SELATAN THAILAND

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	14410003	Eci Anggraini Br-S.	1.	
2.	14410012	Siti Astari Litami D	2.	
3.	13410245	Miss. Kamilah Songtaya	3.	
4.	14410018	Fitri Khoiriah	4.	
5.	14410190	Safudin Jamil	5.	
6.	13410246	Mr. Umar Aidnay	6.	
7.	14410177	Alwi Hawim	7.	
8.	14410134	Fisqy Phaisal R.	8.	
9.	19910139	Aof Anandi Achmad	9.	
10.	14410032	ABD GAKAR KUS	10.	

Yogyakarta, 43144

Moderator

  
 Munawwar Khalil, SS, M.Ag.  
 NIP. 19790606 200501 1 009





### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MISS AR-ESOH JEHMAH  
NIM : 13410244  
Pembimbing : Munawwar Khalil, SS, M. Ag.  
Judul : PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MA'HAD AL-MAHADU ISLAMI PROVINSI PATTANI SELATAN THAILAND  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	01-03-2018	1	Revisi BAB I	
2	05-03-2018	2	Revisi BAB II	
3	08-05-2018	3	Revisi BAB III	
4	15-05-2018	4	Revisi BAB III	
5	31-05-2018	5	Revisi BAB III	
6	08-06-2018	6	Revisi BAB III / IV	
7	13-07-2018	7	Revisi BAB IV	
8	20-07-2018	8	Acc Skripsi	

Yogyakarta, 20 Juli 2018  
Pembimbing

  
**Munawwar Khalil, S S, M. Ag**  
NIP. 19790606 200501 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>  
E-mail : [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 833 /Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2018  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

2 Maret 2018

Kepada  
Yth : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q Kepala Baskesbanglinmas DIY  
Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MA'HAD AL-MAHADU ISLAMI PROVINSI PATANI SELATAN THAILAND", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Miss Ar-Esoh Jehmah  
NIM : 13410244  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Gowok

untuk mengadakan penelitian di Sekolah Ma'had Al-Mahadu Islami Patani Selatan Thailand

dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : Maret 2018-Selesai

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*



a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
4. Arsip



## PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 7 Desember 2017


Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir  
Kepada Yth:  
Ketua Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MISS AR-ESOH JEHMAH  
NIM : 13410244  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester : VII (Tujuh)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyetujui  
Ketua Jurusan PAI  
Tanggal. 23/1/2018

  
Drs. H. Rofik, M. Ag.  
Pembimbing:

  
Munawwar Roholima

Mengajukan tema skripsi/tugas akhir sebagai berikut:

- 8/12/17
1. Strategi Kepala sekolah dalam meningkatkan Guru Profesional dalam mengajar di Sekolah Sipattaniwittaya (Patani Selatan Thailand)
  2. Pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Ma'had Al-mahaduislamiyah (Provisi Patani Selatan Thailand).
  3. Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas dalam Pembelajaran.

Besar harapan saya tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Menyetujui,  
Penasihat Akademik



Drs. Sarjono, M.Si  
NIP. 19560819 198103 1 004

Memohon,



Miss Ar-Esoh Jehmah  
NIM. 13410244





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

# SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA  
UIN SUNAN KALIJAGA



OPAK 2014

diberikan kepada:

MISS AR-ESOH JAHMAH

sebagai

## PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**  
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III  
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan  
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Maksudin, M.Ag  
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden  
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga

Syaifulin Ahrom A.  
NIM 09250013

Ketua Panitia,

Syauci Big  
NIM.11520023





Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : MISS. AR-ESOH JAHMAH  
NIM : 13410244  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

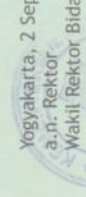
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015  
Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014

a.n: Rektor

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



Dr. H. Maksudin, M.Ag.  
NIP. 19600716 1991031.001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) Yogyakarta 55281

## Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : MISS. AT-ESSOH JEHMAN  
NIM : 13410244  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Nama DPL : Dr. Usman, SS., M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

**91,15 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua,

**Adhi Setiawan, M.Pd.**  
NIP. 19800901 200801 1 011





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

## Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

**Nama** : MISS. AT-ESSOH JEHMAN  
**NIM** : 13410244  
**Jurusan/Pogram Studi** : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Asrori Saud, M.S.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai **92,05 (A-)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,  
Ketua Laboratorium Pendidikan

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.  
NIP. 19840217 200801 1 004



109

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

## SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Uh.02/L.3/PM.03.2/P3.265/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga  
memberikan sertifikat kepada:

Nama : Miss At-essoh Jehman  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Pattani, 03 Desember 1994  
Nomor Induk Mahasiswa : 13410244  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek,  
Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Jurugan, Progowati  
Kecamatan : Mungkid  
Kabupaten/Kota :  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dan tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 92,50 (A-).  
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata  
(KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian  
Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017  
Ketua,



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Nama : Miss. Ar-esoh Jehmah  
 NIM : 13410244  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Dengan Nilai :  
 diberikan kepada

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	76.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 27 Juli 2018



KEMENTERIAN RI  
 Pendidikan dan Kebudayaan  
 PTIPD  
 dr. Shohwatul'Uyun, S.T., M.Kom.  
 NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang







## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.1.225/2018

This is to certify that:

Name : **Miss. Ar-esoh Jehmah**  
Date of Birth : **December 03, 1994**  
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **July 04, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	43
<b>Total Score</b>	<b>403</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, July 04, 2018  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.6.1/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Miss. Ar-esoh Jehmah :

تاريخ الميلاد : ٣ ديسمبر ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ يوليو ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٤١	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٣	فهم المقروء
٤٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٣ يوليو ٢٠١٨  
المدبر



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





Nomor : 124/B-2/PKTQ/FITK/IV/2016

Menerangkan bahwa :

**MISS.AT-ESSOH JEHMAN**  
telah dinyatakan lulus dalam :  
**SERTIFIKASI AL-QUR'AN**  
dengan nilai **77.5 (B)**

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta  
pada tanggal 24 April 2016

Yogyakarta, 24 April 2016

a.n Dekan  
Wakil Dekan III  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua PKTQ  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19730310 199803 1 002

  
Ketua PKTQ  
NIM . 13490077

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Diri

Nama : Miss Ar-Esoh Jehmah  
Tempat, Tanggal lahir : Pattani, 03 Desember 1994  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewargara Negara : Thailand  
Alamat asal : 40/2 M.1 T. Tarea A. Khopo Ch. Pattani  
Nama Bapak : Daud Jehmah  
Nama Ibu : Hameedah Jehmah

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD Ban Tarea School – Lulus Tahun 2006
2. SMP Mohammadiyah School -Lulus Tahun 2009
3. SMA Mohammadiyah School- Lulus Tahun 2012
4. Menempuh Study di UIN Sunan Kalijaga, Jurusan Pendidikan Agama Islam.

### C. Pengalaman Organisasi

1. Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) Yogyakarta
  - Anggota 2013
  - Departemen Kemahasiswaan 2015
  - Departemen Perpustakaan 2016
  - Presidium 2017

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.